



Upaya Peningkatan Status Kesehatan Bagi Siswa di Sekolah Indonesia Jeddah Melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Penyuluhan Reproduksi Remaja

Endang Sri Wahjuni^{1*}, Nur Ilahi Anjani², Abdul Fauzi³, Satria Eureka Nurseskasatmata⁴, Nidya Comdeca Nurvitriana⁵, Fedelita Aistania Putri⁶, Sherly Aurellia Ardyananda⁷, Agatha Rachel Kristilla⁸

^{1,2}Program Studi S1 Kedokteran, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60213

^{3,4}Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60213

^{5,6}Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60213

E-mail:* endangwahjuni@unesa.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.2221>

Info Artikel:

Diterima :
18-12-2024

Diperbaiki :
22-12-2024

Disetujui :
22-12-2024

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Penyuluhan, Pemeriksaan Kesehatan, SIJ

Abstrak: Kesehatan reproduksi remaja menjadi perhatian global, dengan 33% beban penyakit perempuan terkait kesehatan reproduksi (WHO, 2010). Di Indonesia, prevalensi keputihan pada remaja perempuan mencapai 18% (SDKI, 2012), diperparah oleh akses terbatas terhadap informasi yang benar. Kondisi ini juga dialami siswa Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) yang membutuhkan edukasi kesehatan reproduksi dan pemeriksaan kesehatan reguler. Program pengabdian ini mencakup pemeriksaan kesehatan siswa TK-SD dan penyuluhan reproduksi remaja bagi siswa SMP-SMA. Penyuluhan dilakukan secara daring dengan pendekatan interaktif, menghasilkan peningkatan pengetahuan sebesar 20,5 poin (pre-test 65,7 menjadi post-test 86,2). Pemeriksaan kesehatan siswa TK-SD menemukan sebagian besar dalam status gizi normal, namun terdapat kasus obesitas dan gizi kurang. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan reproduksi dan mendukung lingkungan belajar sehat. Keberlanjutan program diharapkan melalui kolaborasi SIJ dan Universitas Negeri Surabaya secara berkala.

Abstract: Adolescent reproductive health is a global concern, with 33% of the disease burden among women linked to reproductive health issues (WHO, 2010). In Indonesia, the prevalence of vaginal discharge among adolescent girls reaches 18% (SDKI, 2012), exacerbated by limited access to accurate

information. This condition is also experienced by students at Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ), who require reproductive health education and regular health check-ups. This community service program included health check-ups for TK-SD students and reproductive health education for SMP-SMA students. The interactive online sessions improved knowledge by 20.5 points (pre-test 65.7 to post-test 86.2). Health check-ups revealed that most TK-SD students had normal nutritional status, but cases of obesity and undernutrition were also identified. This program successfully enhanced students' understanding of reproductive health and supported a healthy learning environment. Sustainability is expected through periodic collaboration between SIJ and Universitas Negeri Surabaya.

Keywords: *Reproductive Health, Education, Health Check-Up, Sij*

Pendahuluan

Masalah kesehatan reproduksi remaja menjadi perhatian global, dengan data dari World Health Organization (WHO, 2010) menunjukkan bahwa 33% dari total beban penyakit pada perempuan dunia terkait kesehatan reproduksi. Salah satu masalah umum adalah keputihan, yang dialami oleh 75% perempuan di dunia paling tidak sekali seumur hidup. Kondisi ini memberikan dampak signifikan terhadap kualitas hidup perempuan, terutama pada masa remaja, yang menjadi fase rentan dalam siklus hidup manusia. Di Indonesia, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012) mencatat prevalensi keputihan sebesar 18% pada perempuan usia 15-49 tahun, dengan angka tertinggi pada perempuan yang belum menikah (21%).

Di sisi lain, remaja sering kali memiliki akses terbatas terhadap informasi kesehatan reproduksi yang benar. Masa remaja, sebagai fase perkembangan kritis, ditandai oleh perubahan hormonal, fisik, dan emosional yang signifikan. Namun, topik kesehatan reproduksi sering kali dianggap tabu di banyak komunitas, termasuk di Indonesia, sehingga remaja cenderung mengandalkan informasi yang tidak valid dari sumber tidak resmi. Hal ini berisiko menurunkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang kesehatan reproduksi yang seharusnya menjadi prioritas (Miswanto, 2014).

Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) di Arab Saudi, yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan untuk siswa Indonesia di luar negeri, menghadapi tantangan yang serupa. Siswa tingkat TK hingga SMA di sekolah ini membutuhkan akses kepada pemeriksaan kesehatan reguler dan edukasi tentang reproduksi remaja. Minimnya pemahaman terkait menstruasi, kesehatan reproduksi, dan akses informasi digital

yang tidak terkontrol menjadi permasalahan utama yang dapat memengaruhi kesejahteraan siswa (Nasution, 2012).

Untuk menjawab tantangan ini, program pengabdian kepada masyarakat dirancang dengan fokus pada, penyediaan layanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi siswa tingkat TK-SD di SIJ, penyuluhan kesehatan reproduksi bagi siswa SMP dan SMA. Peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

Kegiatan ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang sehat, mendukung tumbuh kembang siswa, dan mempersiapkan mereka menjadi agen perubahan di komunitasnya. Dengan memanfaatkan metode edukasi yang interaktif dan pendekatan komunitas, diharapkan tercipta kesadaran yang lebih baik terhadap kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat (Widiyanto et al., 2018).

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa terkait kesehatan reproduksi melalui edukasi yang terstruktur. Memberikan akses pemeriksaan kesehatan secara gratis untuk memantau status kesehatan siswa. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola informasi kesehatan, baik dari segi reproduksi maupun umum.

Melalui program ini, siswa tidak hanya memahami konsep kesehatan reproduksi tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun rumah.

Metode

Program pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan siswa Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) dari tingkat TK, SD, SMP, hingga SMA sebagai subjek utama. Lokasi pengabdian berada di Distrik Ar Rehab, Jeddah, Arab Saudi. Melalui pendekatan ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses identifikasi kebutuhan dan perencanaan kegiatan melalui diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion), survei menggunakan kuesioner terstruktur, serta wawancara mendalam (in-depth interview) dengan perwakilan siswa dan guru. Pendekatan PAR memungkinkan pengumpulan data secara holistik tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi siswa, sehingga program yang dirancang relevan, responsif, dan sesuai dengan konteks lokal mereka.

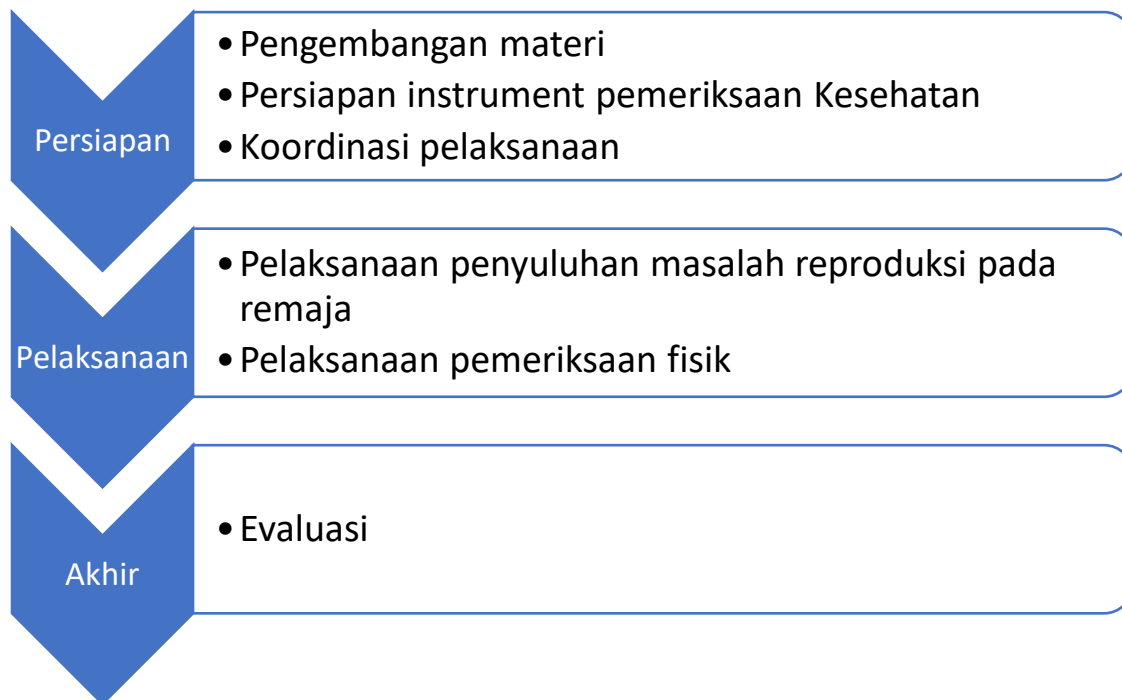
Tabel 1. Rangkaian kegiatan pkm

Tahap	Kegiatan	Deskripsi
Persiapan	Pengembangan materi	Pengembangan materi penyuluhan meliputi <i>handout</i> : a. Organ reproduksi laki-laki dan perempuan b. Masalah kesehatan reproduksi c. Pencegahan masalah kesehatan reproduksi
	Persiapan instrument pemeriksaan Kesehatan	Pemeriksaan kesehatan meliputi: a. Pemeriksaan fisik: TTV, antropometri, Kepala-leher, Thorax, abdomen, visus, telinga, rongga mulut b. Pemeriksaan status Gizi/Keadaan gizi c. Pemeriksaan kebugaran jasmani
	Koordinasi pelaksanaan	Koordinasi pelaksanaan pelatihan bersama SIJ meliputi penyusunan susunan acara, penyusunan
Pelaksanaan	Pelaksanaan penyuluhan masalah reproduksi pada remaja	Pelaksanaan penyuluhan secara daring via zoom dengan menggunakan modul yang sudah disiapkan. Adapun setelah penyampaian materi akan dilakukan post test.
	Pelaksanaan pemeriksaan fisik	Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan secara luring dengan sasaran siswa SD SIJ.
Akhir	Evaluasi	Evaluasi program oleh SIJ dan Evaluasi

Tahap persiapan dimulai dengan pengembangan materi penyuluhan yang mencakup pembuatan *handout* tentang organ reproduksi laki-laki dan perempuan, masalah kesehatan reproduksi, serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi. Selain itu, dilakukan persiapan instrumen pemeriksaan kesehatan yang meliputi pemeriksaan fisik (TTV, antropometri, kepala-leher, thorax, abdomen, visus, telinga, dan rongga mulut), pemeriksaan status gizi, dan kebugaran jasmani. Pada tahap ini, juga dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan SIJ, termasuk penyusunan susunan acara dan pembagian tugas.

Tahap pelaksanaan mencakup dua kegiatan utama. Pertama, pelaksanaan penyuluhan masalah reproduksi pada remaja dilakukan secara daring melalui platform Zoom, menggunakan modul yang telah disiapkan. Setelah penyampaian materi, peserta akan mengikuti post-test untuk mengukur pemahaman. Kedua, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dilakukan secara luring dengan sasaran siswa SD SIJ, mencakup aspek fisik, gizi, dan kebugaran jasmani.

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi program oleh tim SIJ untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan serta menyusun rekomendasi untuk perbaikan ke depan



Gambar 1. Diagram alur kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Koordinasi internal ini merupakan koordinasi awal untuk persiapan pelaksanaan kegiatan PKM Internasional dengan Sekolah Indonesia Jeddah, dilaksanakan pada tanggal 29 September 2024. Kegiatan ini melibatkan enam orang tim pelaksana PKM dan dua mahasiswa pembantu pelaksana. Rincian dan hasil kegiatan sebagai berikut.

1. Pembagian tugas masing-masing anggota tim. Nama tim dan kepakaran serta tugas masing-masing dalam kegiatan PKM disajikan dalam tabel

Tabel 2. Tim Pelaksana, Kepakaran, dan Tugasnya

No.	Nama dan Kepakarannya	Tugas dalam Tim
1	Dr. dr. Endang Sri Wahjuni, M.Kes. Bidang ilmu: Kedokteran	Ketua, bertugas untuk: a. merancang kegiatan PKM bersama tim; b. mengoordinasi kegiatan PKM dengan anggotadan mitra; c. menyusun materi tentang pendidikan seksual pada remaja d. menyusun instrumen evaluasi dan mengambil data evaluasi; e. menyampaikan materi tentang pendidikan seksual pada remaja f. menganalisis data; dan g. menyusun laporan dan luaran PKM.
2.	Nur Ilahi Anjani,S.Ked., M.Kes	Anggota 1, bertugas untuk: a. membantu merancang kegiatan PKM; b. membantu menyusun materi tentang penyakit menular seksual pada remaja c. membantu menyusun instrumen evaluasi dan mengambil data evaluasi;
3.	Abdul Fauzi, S.Kep.,Ns., M.Kep.	Anggota 2, bertugas untuk: a. menyusun materi pelatihan tentang b. membantu menyusun instrumen evaluasi dan mengambil data evaluasi; c. membantu pelaksanaan PKM yang dilaksanakan secara daring d. membantu menyusun luaran PKM
4.	Satria Eureka Nurseskasatmata, S.Kep., M.Kep.	Anggota 3, bertugas untuk: a. Melaksanakan pengukuran BB dan TB dan pemeriksaan kesehatan siswa SD SIJ, dan pemeriksaan guru-guru SIJ secara luring b. Melaksanakan penyerahan dan penandatanganan MOA an IA dengan sekolah Indonesia Jeddah
5.	Nidya Comdeca Nurvitriana, S.Tr.Keb.,M.Keb	Anggota 4, bertugas untuk: a. menyusun materi pelatihan tentang pendidikan seksual pada remaja; b. membantu menyusun instrumen evaluasi dan mengambil data evaluasi; c. membantu menyiapkan semua sarana prasarana utnuk kegiatan PKM. d. membantu menyusun luaran PKM
6.	Fedelita Aistania Putri,S.Keb., Bd., M.Kes	Anggota 3, bertugas untuk: a. menyusun materi pelatihan tentang penyakit menular seksual pada remaja b. membantu menyusun instrumen evaluasi dan mengambil data evaluasi; c. membantu menyampaikan materi penyakit menular seksual pada remaja d. membantu menyusun luaran PKM

2. Nama anggota tim pembantu pelaksana PKM serta tugasnya tersaji pada Tabel 2.

Tabel 3. Tim Pembantu Pelaksana, Bidang Ilmu, dan Tugasnya

No	Nama dan Bidang Ilmu	Tugas dalam Tim
1.	Agatha achel Kristilla (mahasiswa) Bidang ilmu: Kedokteran	Tim pembantu pelaksana PKM, bertugas: a. Membantu pembuatan poster b. Membantu pelaksanaan penyuluhan dan sebagai MC c. Membantu dokumentasi
2.	Sherly Aurellia Ardyananda (mahasiswa) Bidang Ilmu: Kedokteran	Tim pembantu pelaksana PKM, bertugas: a. Membantu pembuatan poster b. Membantu pelaksanaan penyuluhan dan operator zoom c. Membantu dokumentasi

Kegiatan akan dilaksanakan dalam jangka enam bulan mulai dari Bulan Mei 2024 sampai dengan Bulan Oktober 2024.

Pelaksanaan Kegiatan

Koordinasi antara tim pelaksana PKM dengan pihak mitra, yaitu Guru yang juga sebagai Jeddah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2024 melalui Zoom Meeting. Berdasarkan koordinasi tersebut, tim pelaksana PKM dan mitra menyepakati beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan PKM akan dilaksanakan pada tanggal 29 September 2024 Secara online untuk kegiatan penyuluhan pendidikan seksual pada remaja dan penyakit menular seksual pada remaja dengan responden siswa SMA kelas X dan XI SIJ dan secara off line oleh salah satu anggota tim PKM untuk pemeriksaan IMT siswa SD dan penyuluhan cara mencuci tangan yang benar, dan pemeriksaan kesehatan dan Lab Gula darah bagi para guru di SIJ Arab Saudi.
2. Pihak mitra menyediakan tempat dan alat timbangan badan dan pengukur tinggi badan.
3. Pihak FK Unesa dan pihak mitra akan menandatangani PKS saat pelaksanaan PKM.
4. Detail lainnya akan ditentukan saat rapat selanjutnya.

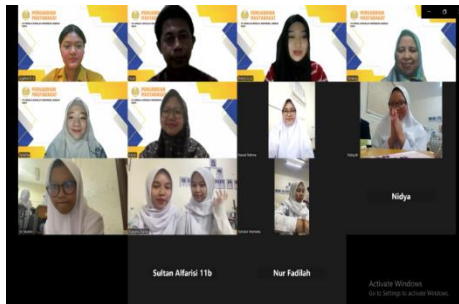
Merancang Poster, penyusunan poster dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dan masih berlangsung hingga saat ini. Kegiatan ini melibatkan empat orang tim pelaksana PKM dan dua mahasiswa pembantu pelaksana. Poster dirancang untuk

memberi edukasi kepada masyarakat luas tentang stunting.

Merancang Instrumen Penilaian, penyusunan instrumen dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dan masih berlangsung hingga saat ini. Kegiatan ini melibatkan empat orang tim pelaksana PKM dan dua mahasiswa pembantu pelaksana.

Pelaksanaan Kegiatan PKM Daring

Pelaksanaan penyuluhan tentang reproduksi remaja pada siswa SMA kelas X dan XI Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) dilaksanakan pada hari minggu, 29 September 2024 pukul 16.30-18.00 WIB melalui Zoom Meeting.



Gambar 2. Kegiatan Dibuka oleh mahasiswa S1 Kedokteran Sebagai Moderator Penyuluhan Kesehatan

Sebelum dilanjutkan mengisi materi terlebih dahulu diadakan Pre_Test untuk para peserta. Berikut hasil analisis setelah menggabungkan data Pre-Test dari kedua kelas dengan jumlah responden sebanyak 55 siswa yang terdiri dari 26 siswa kelas XI A dan 29 Siswa kelas XI B :

Tabel 4. hasil pre-test

Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Standar Deviasi
65.65	74	61	3.21

Kegiatan berikutnya adalah sambutan sekaligus penyampaian materi pertama tentang pentingnya pendidikan reproduksi bagi remaja oleh Dr.dr Endang Sri Wahjuni, M.Kes.

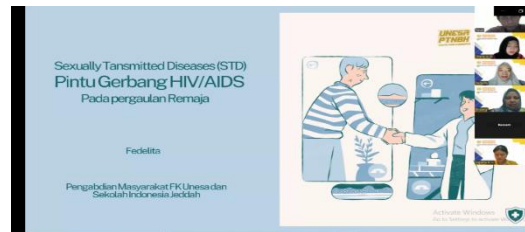


Gambar 3. Materi Pertama Tentang Pentingnya Pendidikan Reproduksi Bagi Remaja



Gambar 4. Pemutaran video tentang reproduksi remaja

Penyampaian materi kedua tentang penyakit infeksi menular seksual oleh Fedelita Aistnia Putri, S.Keb.Bd., M.Kes.



Gambar 5. penyampaian materi kedua

Setelah selesai dalam penyampaian materi diadakan Pos-test penyuluhan tentang reproduksi remaja berikut adalah hasilnya :

Tabel 5. Hasil Post-Test

Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Standar Deviasi
84.56	93	80	7.99

Dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dapat di analisis terdapat dua kelas, XI A dan XI B, dengan total 55 siswa yang berpartisipasi dalam pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan.

Tabel 6. Berikut adalah ringkasan statistik untuk masing-masing kelas:

Kelas	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Rata-rata Peningkatan	Peningkatan Min - Max
XI A	65.7 ± 3.4	85.4 ± 2.7	19.7 ± 3.5	14 - 27
XI B	65.6 ± 3.2	86.9 ± 2.6	21.3 ± 2.4	17 - 26

Statistik Keseluruhan

- Rata-rata Pre-Test: 65.7 (±3.2)
- Rata-rata Post-Test: 86.2 (±2.7)
- Rata-rata Peningkatan: 20.5 (±3.1)
- Peningkatan Minimum: 14 poin

- Peningkatan Maksimum: 27 poin

Peningkatan Rata-Rata:

Secara keseluruhan, siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan rata-rata sebesar 20.5 poin, dengan siswa dari kelas XI B sedikit lebih unggul (+1.6 poin) dibandingkan siswa XI A.

Distribusi Skor Pre-Test dan Post-Test:

- Sebagian besar siswa memiliki skor pre-test antara 61-74, menunjukkan tingkat pengetahuan awal yang sedang.
- Skor post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rentang 80-93, mencerminkan efektivitas materi penyuluhan.

Peningkatan Maksimal:

- Peningkatan tertinggi mencapai 27 poin, sedangkan peningkatan terendah adalah 14 poin, yang masih menunjukkan dampak positif penyuluhan.

Pelaksanaan PKM Luring

Kegiatan dilaksanakan pada 29 September 2024 di Sekolah Indonesia Jeddah, Jeddah, Arab Saudi dengan pelaksana oleh dosen Keperawatan atas nama Satria Eureka Nurseskasatmata, S.Kep., Ns., M.Kep.

1. Kegiatan diawali dengan koordinasi lapangan terkait teknis pelaksanaan PKM dengan Pihak Sekolah Indonesia Jeddah



Gambar 6. Koordinasi Lapangan

Koordinasi lapangan dengan pihak Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) sebagai langkah awal untuk pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) merupakan strategi penting untuk memastikan keberhasilan program. Kegiatan ini dapat mencakup beberapa hal. Diskusi dengan pihak SIJ untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait PKM. Mengidentifikasi area atau topik yang menjadi fokus utama program. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan kalender akademik SIJ. Menyepakati teknis pelaksanaan, seperti lokasi kegiatan, penggunaan fasilitas, dan kebutuhan pendukung lainnya.

2. Kemudian penandatanganan kerjasama Fakultas Kedokteran dengan Pihak SIJ

Setelah koordinasi lapangan, langkah berikutnya adalah penandatanganan kerja sama antara Fakultas Kedokteran dan pihak Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ). Tahapan ini penting untuk memperkuat komitmen dan memastikan kesepahaman dalam pelaksanaan program PKM.



Gambar 7. Penandatanganan Kerjasama

3. Penyuluhan Cuci Tangan

Setelah penandatanganan kerja sama, langkah selanjutnya adalah **penyuluhan tentang cuci tangan**. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan staf Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) tentang pentingnya mencuci tangan sebagai upaya menjaga kesehatan.



Gambar 8. Penyuluhan Tentang Cuci Tangan

4. Pengukuran antropometri dasar (BB dan TB)

Setelah penyuluhan cuci tangan, kegiatan dilanjutkan dengan **pengukuran antropometri dasar**, yaitu pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui status gizi dan kesehatan dasar siswa di Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ).



Gambar 9. Pengukuran Antropometri Dasar

5. Pemeriksaan Kesehatan pada Guru SIJ (pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat)

Setelah pengukuran antropometri, kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan untuk guru-guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi dini risiko kesehatan seperti hipertensi, diabetes, kolesterol tinggi, dan gangguan asam urat, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat.



Gambar 10. Pemeriksaan Kesehatan Untuk Guru-guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ).

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa SIJ tentang terkait kesehatan dilaksanakan penyuluhan kesehatan reproduksi baik untuk siswa perempuan dan laki-laki di tingkat SMP-SMA. Kegiatan ini dapat membantu

meningkatkan dalam mendapatkan asesment kesehatan dasar meliputi pemeriksaan fisik sederhana dan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dasar di sekolah.

Perlu adanya kegiatan secara berkala dari pihak Sekolah berkerjasama dengan lain (khususnya FK UNESA) untuk mengadakan kegiatan guna peningkatan pengetahuan maupun ketrampilan dalam bidang kesehatan.

Untuk kegiatan PKM berikutnya diharapkan bisa diberikan materi-materi yang lain yang relevan dibutuhkan oleh SIJ dalam meningkatkan kesehatan SIJ, khususnya peserta didik. Sosialisasi tentang PHBS selanjutnya perlu disampaikan kepada siswa, agar pengetahuan dan pemahaman siswa tentang PHBS juga meningkat

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program ini, Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) kepala sekolah, guru, staf, dan siswa yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta menyediakan fasilitas untuk kelancaran program. Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Khususnya Fakultas Kedokteran, LPPM, dan tim pelaksana pengabdian yang telah bekerja keras dari tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Tim Pelaksana dan Mahasiswa, terima kasih atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat melalui program ini. Para Donatur dan Pendukung, kami menghargai kontribusi finansial dan material yang telah membantu kelancaran program ini.

Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat menjadi langkah awal untuk keberlanjutan program-program yang bermanfaat di masa depan. Kami berharap program ini memberikan dampak positif dan berkesinambungan bagi siswa serta komunitas di Sekolah Indonesia Jeddah.

Referensi

Alihar, F. (2018). World Health Statistics 2018 : monitoring health for the SDGs, sustainable development goals. In WHO (Vol. 66).

https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf

- Adriana, D (2013). *Tumbuh kembang & terapi bermain anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ertem, I. O., Krishnamurthy, V., Mulaudzi, M. C., Sguassero, Y., Bilik, B., Srinivasan, R., Balta, H., Gulumser, O., Gan, G., Calvocoressi, L., Johnson, B., Shabanova, V., Division, P., Centre, C. D., Hospital, K., Africa, S., Haven, N., & Haven, N. (2020). Validation of the international Guide for Monitoring Child Development demonstrates good sensitivity and specificity in four diverse countries. *Acta Paediatr*, 108(6), 1074–1086. <https://doi.org/10.1111/apa.14661>.Validation.
- Seotjinngsing & Ranuh, U. N (2014). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Su & Tsai. (2016). Group Play Therapy With Children of New Immigrants in Taiwan Who Are Exhibiting Relationship Difficulties. *International Journal of Play Therapy*, Vol.25. 2. 91-101.
- Widiyanto, A., Murti, B., & Soemanto, R. B. (2018). Multilevel analysis on the SocioCultural, lifestyle factors, and school environment on the risk of overweight in adolescents, Karanganyar district, central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3(1), 94-104.
- Widiyanto, A., Putri, S. I., Fajriah, A. S., Peristiowati, Y., Ellina, A. D., & Triatmojo, J. (2023). The effect of prophylactic negative pressure wound therapy on infection in obese women after C- section: a meta-analysis. *Journal of the Medical Sciences (Berkala Ilmu Kedokteran)*, 55(1).
- Miswanto. 2014. Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Pada Remaja (Vol 3, No. 2). *Jurnal Studi Pemuda*.
- Nasution, S.L. 2012. Pengaruh Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indonesia (Vol. 15, No. 1). Widyariset.
- Widiyanto, B., Purnomo., dan Sari, A.M. 2013. Pengaruh pemberian pendidikan kesehatanreproduksi remaja terhadap pengetahuan tentang perilaku seksual (Vol 1, No.2). *Jurnal Keperawatan Komunitas*.